

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Latar Belakang Berdirinya BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Dengan dikeluarkan Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah dan peraturan pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya. Serta untuk mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah(PAD).<sup>1</sup>

Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memnuhi tujuan tersebut. Pada gilirannya lembaga keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan memperdayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat secara merata.

Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah sumenep yang sangat ideal adalah lembaga keuangan mikro, dalam hal ini adalah Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Untuk memenuhi maksud dan tujuan tersebut diatas pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan akuisisi Bank Pengkreditan Rakyat yang berdomisili di sidoarjo yaitu PT. DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.

---

<sup>1</sup> Annul Report, “*PT, BPR Syariah Bhakti Sumekar: Laporan Tahunan 2020*”, diakses dari [annualreport.id/annualreport/pt.-bpr\\_syariah-bhakti-sumekar-laporan-tahunan-2021](http://annualreport.id/annualreport/pt.-bpr_syariah-bhakti-sumekar-laporan-tahunan-2021) yang berbentuk pdf dalam ANREPBHAKTISUMEKAR, 12.

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat *Memorandum Of Understading* (MOU) dan surat perjanjian kerja sama pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di kabupaten sumenep Nomor 910/608b/435.304/200/1011/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, tbk pada tanggal 27 Desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksanaan dalam proses pengambilan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.

**Gambar 4.1**  
**Logo Perusahaan**



Logo BPRS Bhakti Sumekar Sumenep menyerupai bunga merekah yang mencerminkan kegigihan, keleluasaan, semangat, dan keramahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat yang diharapkan teru merekah dan berkembang.

Sedangkan makna logo BPRS Bhakti Sumekar dari segi warna adalah:

- a. Warna hijau, melambangkan kesuburan, kesejukan, dan kemakmuran selain itu warna hijau identik dengan sesuatu yang bersifat islami.
- b. Warna kuning, melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kelayaan.

Pada dasarnya PT. Bank BPRS Bhakti Sumekar merupakan konversi dari PT. BPR Dana Merapi didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo SH No 64

tanggal 30 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan nomer C2-392.HT.01.01.TH 1993 tanggal 22 Januari 1993, serta telah didaftarkan di kantor pengadilan Negeri Sidoarjo dengan Nomor 41/30/PT/-1993 tanggal 6 Februari 1993.<sup>2</sup>

Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep pada tanggal 19 November 2001 dengan nomer 910/953/435.040./2001 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Februari 2002 dengan surat persetujuan Nomer 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb.

Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi mengalami perubahan nama menjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar dengan Akte nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh notaris Kurniawan Surjanto, SH notaris di sidoarjo dan persetujuan dari Bank Indonesia No. 04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 November 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No,C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang persetujuan akta perubahan anggaran dasar perseroan terbatas.

#### **a. Jejak Langkah BPRS Bhakti Sumekar Sumenep**

**Tabel 4.1**  
**Jejak Langkah BPRS Bhakti Sumekar Sumenep**

No	Tahun	Jejak Langkah
----	-------	---------------

<sup>2</sup> Annul Report, “PT, BPR Syariah Bhakti Sumekar: Laporan Tahunan 2020”, 13.

1	1993	Didirikannya PT. BPR Dana Merapi
2	2001-2002	Akuisisi PT. BPR Dana Merapi oleh Pemkab Sumenep yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo
3	2003	PT. BPR Dana Merapi dikonversi menjadi Bank Syariah dan menjadi PT. Bank BPRS Bhakti Sumekar
4	2004	Dikeluarkannya izin operasional PT. Bank BPRS Bhakti Sumekar

Sumber : Data penelitian , <http://haktisumekar.co.id/status-hukum-dan-riwayat#.html> diakses tanggal 02 Maret 2022

**b. Visi:**

“terwujudnya Masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai agama dan budaya”

**c. Misi:**

- 1) Intermediasai antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang berdasarkan syariah.
- 2) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha kecil dan menengah.
- 3) Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

**d. Motto:**

“Mitra Bermuamalah Dengan Syariah”<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Annul Report, “PT, BPR Syariah Bhakti Sumekar: Laporan Tahunan 2020”, 36.

## **2. Badan Hukum**

PT. BPR DANA MERAPI didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo SHNo 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor C2-392.H.01 TH 1993 tanggal 22 Januari 1993, serta telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Sidoarjo dengan nomor 41/30/PT-1993 tanggal 6 Februari 1993. Rencana akuisisi dari pemerintah kabupaten sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 November 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001. Dan telah disetujui oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Februari 2002 dengan Surat persetujuan Nomor 4/5DPBPR/P3BPR/Sb. Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan persetujuan dari Bank Indonesia no.04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 November 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No.C-19351NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas. Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPR Bhakti Sumekar Sumenep Pemerintah Kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 tanggal 31-07-2003 tentang pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

Perubahan Sistem Konvensional menjadi Sistem Syariah dan perubahan nama PT. BPR Bhakti Sumekar menjadi PT, BPRS Bhakti Sumekar dalam akte notaris Sukarini SH notaris di Sidoarjo No.1 tanggal 1 November 2003 telah mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No.C-01389 HT.0104.TH.2004 tanggal 19 Januari 2004 dan persetujuan izin prinsip Bank Indonesia NO.6/606/pbs Jakarta tanggal 21 Mei 2004 serta Bank Indonesia Cabang Surabaya No.6/353/DPBPR/IDPBR/Sb tanggal 22 Juni 2004.

Dan Ijin Perubahan Kegiatan Usaha Konvensional Menjadi Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dari Gubernur Bank Indonesia No.6/74/KEP.GBI/2004 tanggal 22 September 2004 dan beroperasi secara prinsip Syariah mulai 22 Oktober 2004.<sup>4</sup>

### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan adalah PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep. Yang berada di Jl. Raya Legung, Kec. Batang-Batang, Kabupaten Sumenep. Alasan peneliti melakukan penelitian di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep yaitu sering kali karyawan mengerjakan beberapa tugas yang seharusnya dikerjakan oleh karyawan lain, sepertihalnya pada bagian *funding officer* juga merangkap tugas *teller* dan juga *customer servis* pada bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep. Seharusnya seorang *funding officer* hanya bertugas menghimpun dana dan mempromosikan suatu produk, hal ini dikhawatirkan

---

<sup>4</sup><http://haktisumekar.co.id//status-hukum-dan-riwayat#>. html diakses tanggal 01 Maret 2022.

akan berdampak pada kurang optimalnya efektivitas kinerja *funding officer* dalam menghimpun dana.

#### **4. Produk-Produk BPRS Bhakti Sumekar**

##### **a. Tabungan**

##### **1) Tabungan barokah**

Tabungan barokah ini dapat sebagai sarana simpanan dana masyarakat untuk hari esok dengan akad *Wadiah yad dhamanah* atau sebagai titipan murni di BPRS Bhakti Sumekar.

Syarat & Ketentuan:

- a) Digunakan bagi perorangan dan badan usaha;
- b) Mengisi formulir pembukaan Tabungan Barokah;
- c) Fotocopy tanda pengenal, KTP, SIM, Paspor (untuk perorangan) dan fotocopy Akta Pendirian beserta anggaran Dasar dan Perubahannya (Bagi Badan Hukum);
- d) Setoran awal minimal RP. 10.000, dengan saldo tabungan minimal 10000, dan dana dapat diambil sewaktu-waktu;
- e) Keuntungan Bagi Nasabah;
- f) Hasilnya lebih besar;
- g) Bebas biaya administrasi;
- h) Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

## **2) Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar)**

Tabungan Simpel ini dikhususkan bagi pelajar mulai dari TK sampai SMA.

Syarat & Ketentuan:

- a) Diperuntukkan bagi perorangan yang berstatus siswa/pelajar;
- b) Mengisi form pembukaan rekening tabungan;
- c) Fotocopy tanda pengenal seperti KTP atau kartu pelajar atau Akte Kelahiran;
- d) Setoran awal Rp. 1000,-;
- e) Setoran selanjutnya minimal Rp. 1000,-;
- f) Dana bisa diambil sewaktu waktu;
- g) Sisa saldo tabungan minimal Rp. 1000,-;
- h) Bebas biaya administrasi bulanan.

Manfaat:

- a) Edukasi gemar menabung sejak usia dini;
- b) Tabungan terencana untuk persiapan masa depan siswa;
- c) Bebas biaya bulanan;
- d) Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

## **3) Tabungan Hari Raya (*Tahara*)**

Simpanan berencana yang diperuntukkan bagi anda yang ingin menyiapkan dana untuk hari raya Idul Fitri.

Syarat Ketentuan:

- a) Diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha;
- b) Mengisi form pembukaan rekening tabungan;
- c) Foto copy tanda pengenal seperti: KTP, SIM, Paspor (untuk perorangan), Akta pendirian beserta Anggaran Dasar dan Perubahannya (untuk badan Hukum);
- d) Setoran awal mulai dari Rp.100.000,-;
- e) Setoran selanjutnya minimal Rp.50.000,- dan wajib dilakukan setiap bulan;
- f) Dana bisa diambil 2 minggu menjelang hari raya Idul Fitri;
- g) Sisa saldo tabungan minimal Rp. 10.00,-.

Manfaat:

- a) Hasil yang lebih besar bebas biaya administrasi;
- b) Sebagai tabungan terencana;
- c) Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

**4) Tabungan *Qurban***

Layanan tabungan untuk masyarakat umum sebagai persiapan dana *Qurban* di hari raya *Idhul Adha* dengan prinsip *Mudharabah* (bagi hasil).

Syarat & Ketentuan:

- a) Diperuntukkan bagi perorangan;

- b) Fotocopy kartu identitas diri: KTP, SIM, atau Paspor yang masih berlaku;
- c) Setoran awal minimal Rp. 100.000,-;
- d) Setoran lanjutnya minimal Rp.50.500,-;
- e) Pengambilan menjelang hari raya Idul Adha;
- f) Bebas biaya administrasi.

Manfaat:

- a) Memperkuat niat melakukan qurban;
- b) Bebas Riba, karena berprinsip Mudharabah (bagi hasil);
- c) Mendapat bagi hasil atas pendapatan bank.

### **5) Tabungan Haji**

Tabunganhajibarokah adalah tabungan yang membantu merencanakan ibadah haji menjadi lebih mudah.

Syarat & Ketentuan:

- a) Diperuntukkan bagi perorangan;
- b) Foto copy identitas diri, KTP, SIM, Paspor yang masih berlaku;
- c) Setoran minimal Rp.100. 000,-.

### **6) Tabungan *Umroh***

Tabungan yang dipersiapkan untuk mengelola dana *umroh* anda dan memantapkan niat jadi lebih istiqomah dalam mencapai tujuan beribadah.

Syarat & ketentuan:

- a) Mengisi formulir pembukaan rekening;
- b) Setoran awal Rp. 100.000;
- c) Hanya untuk nasabah perorangan;
- d) e-KTP atau SIM atau Paspor atau Kartu Keluarga;
- e) NW atau surat tidak memiliki NPWP.

Manfaat:

- a) Kemudahan pembukaan tabungan;
- b) Setoran awal yang terjangkau;
- c) Memantapkan niat anda;
- d) Setor/tarik tanpa batas;
- e) Tidak ada biaya administrasi;
- f) Bonus tabungan kompetitif;
- g) Jaringan tersebar luas;
- h) Dukungan layanan antar jemput.

## **7) Tabungan Gaul iB**

Tabungan digital yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyimpanan dana maupun sebagai sarana investasi bagi generasi milenial

Syarat & ketentuan:

- a) Registrasi secara online dengan aplikasi Gaul iB;
- b) Setoran awal sebesar Rp. 50.000;

- c) Nasabah perorangan;
- d) e-KTP yang masih berlaku;
- e) NPWP jika memiliki;
- f) Tanda tangan penabung keuntungan.

Manfaat:

- a) Registrasi secara online;
- b) Setoran awal yang terjangkau;
- c) Beas biasa administrasi;
- d) Setor/tarik dana tabungan tanpa batas;
- e) Jadwal waktu dana investasi yang fleksibel;
- f) Bagi hasil yang kompetitif.

### **8) Deposito Mudharabah**

Layanan simpanan berupa deposito berjangka untuk masyarakat umum yang ingin menginvestasikan dana sebagai persiapan masa depan dengan prinsip *mudharabah mutlaqah* (bagi hasil) sesuai dengan syariat islam.

Syarat & ketentuan:

- a) Nilai nominal deposito minimum Rp 1 juta;
- b) Jangka waktu simpanan; 1bulan, 3bulan, 6bulan, dan 12 bulan;
- c) Deposito mudharabah tidak dapat dipindah tangankan;

- d) Foto copy kartu identitas diri (untuk perorangan), dan foto copy Akta pendirian beserta Anggaran Dasar dan perubahannya (untuk Badan Hukum);
- e) Foto copy izin usaha dan NPWP (untuk badan hukum).

**Manfaat:**

- a) Bagi hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati;
- b) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan;
- c) Dapat diperpanjang otomatis (Automatic Roli Over);
- d) Dijamin oleh lembaga penjamin simpanan.

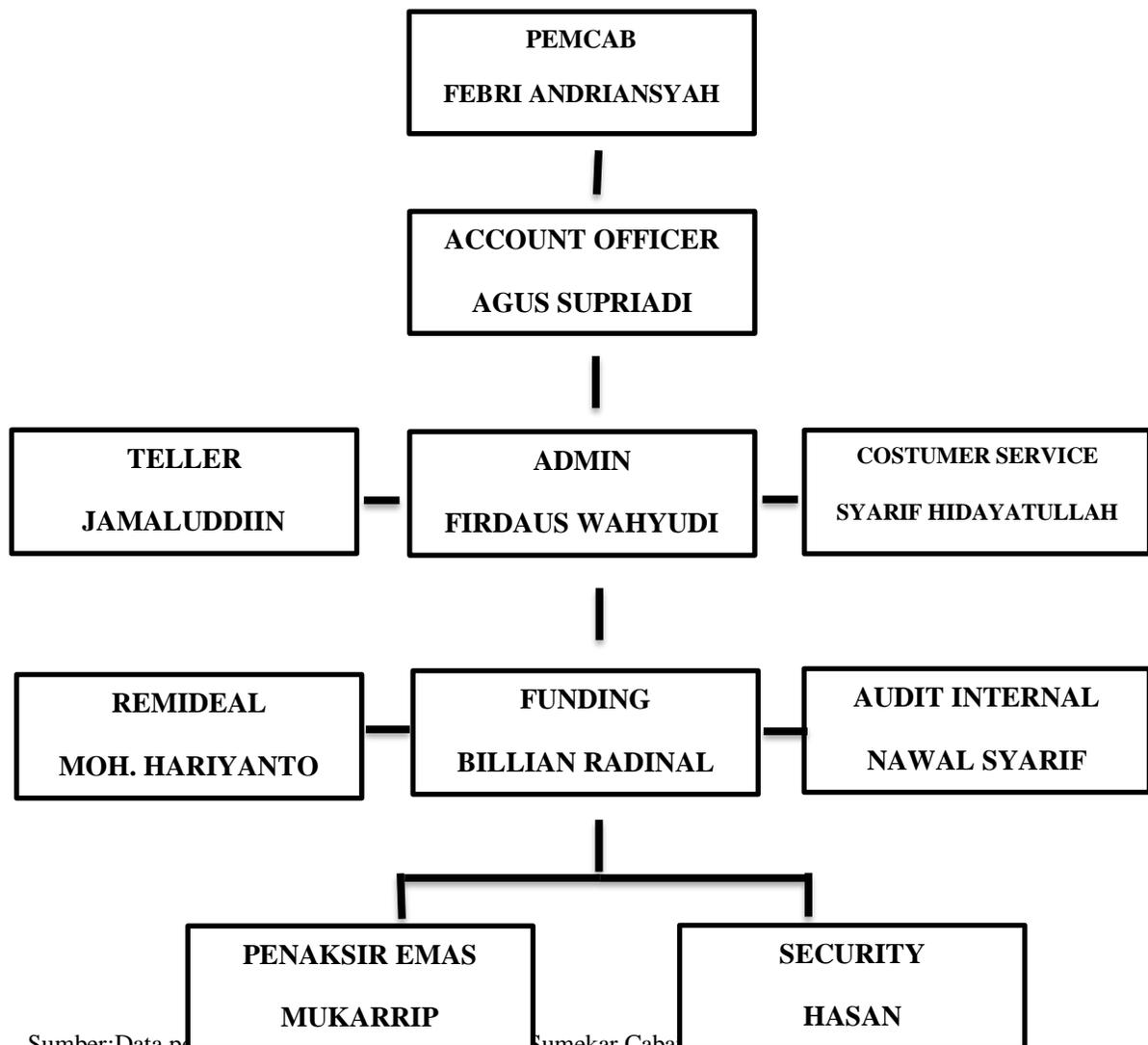
**b. Pembiayaan**

- 1) Pembiayaan Serbaguna;
- 2) Pembiayaan Sepeda Motor;
- 3) Pembiayaan Elektronik;
- 4) Pembiayaan Pensiunan;
- 5) Pembiayaan sepeda.

### c. Struktur Organisasi

#### 1) Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung**



## 2) Jaringan Kantor BPRS Bhakti Sumekar

**Tabel 4.2**  
**Jaringan Kantor BPRS Bhakti Sumekar**

No	Kantor	Lokasi
1	Kantor Pusat	Jl. Trunojoyo no. 137, Sumenep. Telp (0328) 672388, Fax (0328) 665638.
2	Kantor Cabang Pamekasan	Jl. KH Agus Salim no. 4. Pamekasan (sebelah utara Mesjid Agung Asy Syuhada'). Telp (0324) 336193, Fax (0324) 336194.
3	Kantor Cabang Ambunten	Jl. KH. Hasyim Asyari no. 32. Ambunten, Sumenep. Telp (0328) 311955.
4	Kantor Cabang Dungkek	Jl. Raya Pelabuhan, Dungkek, Sumenep.
5	Kantor Cabang Pragaan	Jl. Raya Prenduan, Pragaan. Sumenep. Telp (0328) 821204.
6	Kantor Cabang Bluto	Jl. Raya Bluto no. 17. (Depan Kantor Kecamatan Bluto) Bluto, Sumenep Telp. (0328) 415061.
7	Kantor Cabang Guluk-guluk	Jl. Lembah Bukit Lancar Saba Jarin, Guluk-guluk, Sumenep. Telp (0328) 821293.
8	Kantor Cabang Kalianget	Jl. Raya Pelabuhan No.20 A. Kalianget. Sumenep. Telp (0328) 6770021.
9	Kantor Cabang Pasongsongan	Jl. Raya Pasongsongan. (Barat Pasar Pasongsongan) Sumenep. Telp (0328) 6770214.
10	Kantor Cabang Waru	Jl. Raya Tobalang, Waru. (Depan Kantor Pos Waru) Pamekasan. Telp (0324) 511721.
11	Kantor Cabang Bandaran	Jl. Raya Bandaran. Desa Sumber Wangi Bandaran, Pamekasan.

12	Kantor Cabang Sapeken	Jl. Diponegoro Kampung Ra'as. Sapeken, Sumenep. Telp (0328) 511023.
13	Kantor Cabang Lenteng	Jl. Kalimas no. 1A, Sumenep. (Selatan Pasar Lenteng) Telp (0328) 413479
14	Kantor Cabang Saronggi	Jl. Raya Saronggi Ds. Tanah Merah. Saronggi, Sumenep
15	Kantor Cabang Batu Putih	Jl. Arya Wiraraja No.45 Ds. Batu Putih Laok. Kecamatan Batu Putih Sumenep.
16	Kantor Cabang Rubaru	Jl. Arya Wiraraja No.45 Ds. Batu Putih Laok. Kecamatan Rubaru - Sumenep.
17	Kantor Cabang Ganding	Jl. Raya Ganding. Kecamatan Ganding - Sumenep.
18	Kantor Cabang Legung	Jl. Legung, Batang-batang. Sumenep.
19	Kantor Cabang Masalembu	Jl. Datuk Kaidani, Desa Masalima. Kec. Masalembu, Sumenep.
20	Kantor Cabang Dasuk	Jl. Raya Dasuk, Desa Nyapar. Kec. Dasuk, Sumenep.
21	Kantor Cabang Gapura	Jl. Raya Gapura. Kec. Gapura, Sumenep.
22	Kantor Cabang Jember	Jl. Trunojoyo 123. Jember, 68131. Jawa Timur.
23	Kantor Cabang Manding	Jl. Manding.Ds. Manding Laok. Kec. Manding, Sumenep.
24	Kantor Cabang Sepudi	Kecamatan Gayam – Sepudi Sumenep.
25	Kantor Cabang Gili Genting	Aeng Anyar, Gili Genting Sumenep.

26	Kantor Cabang Talango	Jalan Raya Pelabuhan Kec. Talango. Sumenep.
27	Kantor Cabang Ra'as	Brakas, Kec. Ra'as. Sumenep.
28	Kantor Cabang Kangean	Kecamatan Arjasa - Kangean. Sumenep.
29	Kantor Cabang Larangan	Jl. Raya Pamekasan - Sumenep, Kec. Larangan. Pamekasan.
30	Kantor Kas Pasar Anom	Jalan Trunojoyo no. 262, Sumenep. Telp (0328) 674650.
31	Kantor Kas Bangkal	Jalan Raya Gapura no. 6A. (Depan Pasar Bangkal) Telp (0328) 673099

Sumber: Data penelitian, dokumen BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung, 2021

## B. Paparan Data

Pada bagian paparan data ini berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti akan memaparkan dan melaporkan hasil penelitian baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan berikut merupakan penjealasan dari beberapa narasumber dalam kegiatan *Funding officer* dalam menghimpun dana tabungan di BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung.

## 1. Tugas *Funding Officer* Dalam Kegiatan Menghimpun Dana Tabungan Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep

Dalam kegiatan menghimpun dana tabungan *Funding Officer* merupakan bagian yang paling penting terhadap tercapai atau tidaknya target disuatu perusahaan tersebut dalam menghimpun dana tabungan.

Berikut ini merupakan wawancara dengan Bapak Billian Radinal Eko Heryanto tentang kemampuan yang harus dimiliki seorang *funding officer* agar dapat mempermudah dalam menjalankan tugasnya.

“Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang *funding officer* yaitu seorang *funding officer* harus memiliki komunikasi yang baik, karena dalam menjalankan tugasnya seorang *funding officer* langsung bertatap muka dengan calon nasabah oleh sebab itu komunikasi yang baik tentunya akan membangun citra yang baik dengan calon nasabah, selain itu seorang *funding officer* juga harus paham secara detail tentang produk-produk tabungan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung agar dapat menjelaskan secara rinci dan jelas terhadap calon nasabah.”<sup>5</sup>

Menurut Bapak Billian Radinal Eko Heryanto kemampuan yang harus dimiliki seorang *funding officer* yaitu harus mampu menguasai komunikasi yang baik dan juga sosialisasi yang baik agar dapat mempermudah menjalankan tugas seorang *funding officer* untuk mendekati nasabah serta juga paham secara detail tentang produk-produk tabungan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.

---

<sup>5</sup> Billian Radinal Eko Heryanto, karyawan *funding officer* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 09.55 WIB.

Hal yang demikian juga disampaikan oleh Bapak Moh. Hariyanto selaku *Remideal* di Bank BPRS Bhaki Sumekar Cabang Legung tentang kemampuan yang harus dimiliki seorang *funding officer*.

“Kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh seorang *funding officer* yaitu komunikasi yang baik atau yang biasa kita dengar dengan *public speaking* karena hal tersebut merupakan syarat yang paling utama yang harus dimiliki oleh seorang *funding officer* ya memang seperti yang kita ketahui jika kita menguasai *public speaking* yang baik tentunya dapat mempermudah untuk menjalin komunikasi dengan calon nasabah”<sup>6</sup>

Menurut Bapak Moh. Hariyanto kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang *funding officer* yaitu mampu menguasai *public speaking* yang baik, sebab seorang *funding officer* jika menguasai *public speaking* yang baik dapat mempermudah tugasnya untuk menghimpun dana dari masyarakat karena dengan menguasai *public speaking* tentunya dapat menjalin komunikasi yang baik pula dengan calon nasabah.

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Bapak Syarif selaku *customer service* di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang *funding officer*.

“Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang *funding officer* ya bisa dikatakan harus menguasai dalam bidang marketing mas, sebab jika menguasai dalam bidang marketing tentu sudah menguasai bagaimana kita menjalin komunikasi yang baik dengan calon nasabah, memasarkan produk dengan gaya bahasa yang mereka mengerti agar calon nasabah tertarik untuk menggunakan produk tabungan yang ada di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Moh. Hariyanto , karyawan *remideal* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, *wawancara langsung*,(14 Maret 2022) jam 11.30 WIB.

<sup>7</sup> Syarif , karyawan *customer service* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, *wawancara langsung* , (14 Maret 2022) jam 12.00 WIB.

Menurut Bapak Syarif kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang *funding officer* yaitu menguasai dalam bidang *marketing* sebab tugas seorang *funding officer* bukan hanya menghimpun dana akan tetapi juga mempromosikan produk-produk tabungan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung, sebab jika seorang *funding officer* menguasai dalam bidang *marketing* itu sudah mewakili kemampuan yang lain juga seperti kemampuan komunikasi yang baik serta bagaimana memasarkan suatu produk kepada calon nasabah atau pembeli agar tertarik untuk menggunakan produk tersebut.

Peneliti menanyakan tentang apa itu *funding officer*. Seperti apa yang dipaparkan oleh Bapak Agus Supriyadi selaku *accounting officer* pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.

“*Funding Officer* merupakan seseorang yang bertugas menghimpun dana, selain mempunyai tugas menghimpun dana bagian *funding officer* juga mempromosikan produk-produk tabungan yang ada di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep.”<sup>8</sup>

Menurut Bapak Agus Supriyadi, *funding officer* selain bertugas menghimpun dana dari masyarakat, seorang *funding officer* juga mempromosikan terkait produk-produk tabungan yang ada di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep.

Berikut ini merupakan wawancara dengan Bapak Billian Radinassl Eko Heryanto karyawan *funding officer* di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.

“Untuk tugas *funding officer* yaitu menghimpun dana dari masyarakat, mempromosikan produk-produk tabungan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung dan juga memberikan informasi atau menjelaskan terkait

---

<sup>8</sup>Agus Supriyadi, karyawan *accounting officer* pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 09.15 WIB.

produk-produk tabungan. Mengenai tanggung jawab seorang *funding officer* yaitu membangun komunikasi yang baik dengan nasabah dan menjaga kepercayaan nasabah serta memberikan pelayanan yang prima terhadap calon nasabah dan nasabah karena pelayanan yang prima juga menjadi faktor yang sangat penting dalam menghimpun dana. Seorang *funding officer* juga menawarkan dan membangun komunikasi yang baik dengan nasabah dan calon nasabah dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan memahami setiap persoalan atau keadaan nasabah agar target yang di berikan perusahaan dapat terpenuhi. Sebab dengan hal tersebut diharapkan nasabah dan calon nasabah mempunyai loyalitas dan ketertarikan sehingga kompetitor sekitar sebagai salah satu kendala bisa teratasi dengan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah dan calon nasabah.”<sup>9</sup>

Menurut Bapak Billian Radinal Eko Heryanto, seorang *funding officer* mempunyai tugas menghimpun dana dan mempromosikan produk-produk tabungan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar dan membangun komunikasi serta memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah dan calon nasabah dan menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan pelayanan yang prima. Dengan banyaknya kompetitor disekitar tentunya *funding officer* harus mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu menawarkan produk dan tentunya memberikan pelayanan yang prima agar target yang diberikan perusahaan dapat terpenuhi.

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Febri Ardiansyah selaku kepala cabang di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung mengenai tugas dan tanggung jawab seorang *funding officer* di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.

“Untuk tugas seorang *funding officer* yaitu menghimpun dana dan mampu mempromosikan dan menawarkan produk-produk tabungan yang ada di BPRS Bhakti sumekar Cabang Legung dan membangun komunikasi yang baik agar target yang telah ditentukan oleh perusahaan dapat terpenuhi oleh *funding officer*. serta memberikan pelayanan dan memiliki kemampuan komunikasi

---

<sup>9</sup> Billian Radinal Eko Heryanto, karyawan *funding officer* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 09.55 WIB

yang baik diharapkan dapat membuat calon nasabah tertarik dan nasabah mempunyai loyalitas sehingga menggunakan produk-produk tabungan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.”<sup>10</sup>

Menurut Bapak Febri Ardiansyah seorang *funding officer* mempunyai tugas menghimpun dana, mempromosikan produk-produk tabungan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung serta membangun komunikasi dan memberikan pelayanan yang baik sehingga nasabah dan calon nasabah menggunakan produk-produk yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang legung dan membangun kepercayaan sehingga target yang ditentukan kepada *funding officer* dapat terpenuhi dengan membangun kepercayaan dengan nasabah.

Hal yang demikian juga disampaikan oleh Bapak Agus Supriadi selaku *accounting officer* pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung mengenai tugas dan tanggung jawab seorang *funding officer* BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.

”Untuk seorang *funding officer* mempunyai tugas menghimpun dana dari nasabah dan juga mempromosikan, menawarkan produk-produk kepada nasabah dan calon nasabah serta mampu berkomunikasi dengan baik dengan nasabah dan calon nasabah agar dapat tertarik untuk menggunakan produk dan tetap menggunakan produk yang ada di BPRS Bhakti sumekar Cabang Legung, dengan begitu meskipun ada banyak kompetitor di sekitar *funding officer* dapat menghimpun dana sesuai dengan target yang telah ditentukan perusahaan bahkan melebihi dari target.”<sup>11</sup>

Menurut Bapak Agus Supriyadi tugas seorang *funding officer* selain mempunyai tugas menghimpun dana dari masyarakat, seorang *funding officer* juga

---

<sup>10</sup> Febri Ardiansyah, selaku Kepala Cabang BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, *wawancara langsung*, (14 Maret 2022) jam 10.40 WIB.

<sup>11</sup> Agus Supriyadi, karyawan *accounting officer* pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung, *wawancara langsung*, (14 Maret 2022) jam 09.15 WIB.

mempromosikan produk-produk tabungan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung dan juga seorang *funding officer* bisa menjalin komunikasi yang baik dengan calon nasabah dan nasabah karena pentingnya komunikasi yang baik dengan nasabah dengan begitu tugas dan tanggung jawab seorang *funding officer* akan memiliki kesan yang baik dari segi pelayanannya kepada nasabah.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai tugas *funding officer* ataupun karyawan lain dalam sehari-hari mengerjakan tugasnya masing-masing, akan tetapi sesama karyawan mereka saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Seperti *funding officer* yang membantu pekerjaan *customer service*.<sup>12</sup>

Berikut ini wawancara dengan Bapak Febri Ardiansyah selaku kepala cabang Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep mengenai adanya target yang ditentukan untuk *funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana.

“untuk masalah target pastinya setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan tentunya memiliki target mas, seperti juga di Bank BPRS Bhakti Sumekar cabang Legung mas untuk karyawan *funding officer* itu sendiri telah ada target yang kami tentukan.”<sup>13</sup>

Menurut Bapak Febri Ardiansyah setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan itu sendiri tentunya ada target yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut, begitupun juga di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep pada bagian *funding officer* sudah ada target yang telah ditentukan jadi baik atau tidaknya sebuah kinerja *funding officer* dapat dilihat dari mencapai atau

---

<sup>12</sup>Observasi langsung, karyawan mengerjakan tugasnya dalam sehari-hari sesuai job, akan tetapi *funding officer* jug membantu pekerjaan karyawan lain (14 Maret 2022).

<sup>13</sup>Febri Ardiansyah, selaku Kepala Cabang BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung,(14 Maret 2022) jam 10.40 WIB.

tidaknya kinerja mereka dari target yang telah ditentukan oleh pihak Bank BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.

**Gambar. 4.2**  
**Target *funding officer***

INDIKATOR	Desember 2021	Januari		Februari		Maret	
			%		%		%
<b>DANA PIHAK KETIGA</b>							
Tabungan		5,049,998,231		5,155,206,528		5,262,606,664	5,3
Realisasi	4,946,937,043	3,914,928,698	78%	3,600,620,891	70%		

Sumber: Dokumentasi di kantor BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang didapatkan peneliti mengenai adanya target yang diberikan kepada *funding officer* dalam menghimpun dana tabungan.<sup>14</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Billian Radinal Eko Haryanto selaku bagian *funding officer* di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.

“Untuk mengenai masalah target pastinya sudah ada target yang telah ditetapkan mas untuk bagian *funding officer*, kalau tidak ada targetnya bagaimana bisa dapat dilihat bagus atau tidaknya sebuah kinerja kita mas”<sup>15</sup>

Menurut Bapak Billian Radinal Eko Haryanto bahwa bagian *funding officer* itu sendiri memang sudah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh bagian *funding*

<sup>14</sup> Hasil dokumentasi, target *funding officer* di kantor BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep (17 Maret 2022).ss

<sup>15</sup> Billian Radinal Eko Heryanto, karyawan *funding officer* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 09.55 WIB.

*officer* dan dengan adanya sebuah target yang telah ditentukan bisa dapat dinilai baik atau tidaknya sebuah kinerjanya *funding officer*.

Demikian pernyataan yang senada juga disampaikan oleh Bapak Moh. Hariyanto selaku bagian *remedial* di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep

“Bahwa untuk bagian *funding officer* itu memang sudah ditetapkan target oleh pihak Bank BPRS Bhakti Sumekar Sumenep mas, seperti yang kita ketahui mas bahwa produk tabungan itu sifatnya menghimpun dana ya memang harus ada targetnya karena kita kan cabangnya mas yang dimana di setiap cabang itu sudah ada target dari BPRS Pusat.”<sup>16</sup>

Menurut Bapak Moh. Hariyanto beliau menjelaskan bahwa memang untuk bagian *funding officer* itu sudah ada target yang sudah ditetapkan oleh pihak Bank BPRS Pusat, dan beliau juga menjelaskan bahwa produk tabungan tabungan itu sifatnya menghimpun dana yang dimana tugas tersebut dilakukan oleh bagian *funding officer*.

## **2. Efektivitas Kinerja *Funding Officer* Dalam Kegiatan Menghimpun Dana Tabungan Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep**

Efektivitas kinerja merupakan hal yang menunjukkan suatu taraf dalam tercapainya target atau sasaran dalam tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Hal itu dapat dilihat dari kemampuan dalam menjalankan tugas dan mencapai target yang telah ditentukan serta tugas yang diberikan kepada karyawan. Dengan begitu sistem formal dan terstruktur menjadi acuan dalam meningkatkan efektivitas kinerja *funding*

---

<sup>16</sup> Moh. Hariyanto, karyawan *remideal* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 11.30 WIB.

*officer* melalui sifat yang mempengaruhi dan berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan berikut merupakan penjelasan dari beberapa narasumber tentang Efektifitas kinerja *funding officer* dalam menghimpun dana tabungan di BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep.

Menurut Bapak Febri Ardiansyah selaku Bagian kepala Cabang di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep tentang apakah tugas dan tanggung jawab yang dilakukan *funding officer* sudah sesuai dengan SOP Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep.

“Bagi saya sudah dapat dikatakan sesuai dengan SOP yang ada di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep mas, yang dimana seperti memasarkan produk tabungan yang ada di Bank BPRS Bhakti Sumekar, mencari nasabah baru, membina hubungan yang baik dengan calon nasabah, dan memberikan pelayanan yang prima terhadap calon nasabah serta menarik minat masyarakat agar lebih banyak menggunakan produk tabungan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep semua hal tersebut disini dapat berjalan sesuai harapan yang sudah ditentukan. Dan juga perlu di ketahui masa di cabang Legung menerapkan kerjasama tim yaitu membantu pekerjaan karyawan satu sama lain”<sup>17</sup>

Menurut Bapak Febri Ardiansyah tugas seorang *funding officer* di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep sudah sesuai dengan SOP yang ada, hal tersebut dapat dirasakan oleh Bapak Febri Ardiansyah selaku kepala cabang, SOP pada BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep dapat berjalan lancar serta sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan, namun disini setiap karyawan saling

---

<sup>17</sup> Febri Ardiansyah, selaku Kepala Cabang BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 10.40 WIB.

membantu pekerjaan satu sama lain. Hal tersebut dianggap sebagai penerapan kerjasama tim yang di terapkan oleh pihak Bank BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Cabang Legung.

Menurut Bapak Billian Radinal Eko Hariyanto juga menyampaikan mengenai tugas dan tanggung jawab seorang *funding officer* serta tentang penerapan kerjasama tim.

“Untuk tugas yang diberikan sudah sesuai dengan SOP mas, selain tugas yang ada di SOP karyawan *funding officer* juga seringkali mendapat tugas tambahan dari kepala cabang. Diantaranya: keluar untuk pergi ke kantor pusat untuk ikut rapat, juga membantu pekerjaan dari karyawan lain seperti membantu bagian *customer service* dan *teller*. Hal ini dianggap sebagai kerjasama tim yang diterapkan di cabang Legung yaitu saling membantu sama lain.<sup>18</sup>

Menurut Bapak Billian Radinal Eko Hariyanto menyampaikan hal yang sama. Tugas yang diberikan sudah sesuai dengan SOP yang ada, namun dengan penerapan kerjasama tim yang diterapkan *funding officer* juga saling membantu pekerjaan satu sama lain dengan karyawan yang lain. Seperti membantu pekerjaan *teller* dan *customer service* dan mendapat tugas tambahan dari kepala Cabang untuk ikut Rapat di Kantor Pusat.

Hal tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengantar surat pada tanggal 11 Maret 2022 di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung pada saat tersebut peneliti rencana awalnya ingin langsung melakukan wawancara dengan karyawan *funding officer*, namun pada saat itu *funding officer*

---

<sup>18</sup>Billian Radinal Eko Heryanto, karyawan *funding officer* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 09.55 WIB.

sedang ada tugas ke BPRS Pusat hal tersebut disampaikan kepala cabang.<sup>19</sup> Pada saat melakukan wawancara pada tanggal 14 Maret 2022 *funding officer* tidak melakukan tugas untuk menjemput tabungun seperti hari biasa disebabkan pada saat hari tersebut membantu pekerjaan salah satu karyawan yaitu *Customer service*.<sup>20</sup>

Sedangkan mengenai strategi yang dilakukan dalam kegiatan menghimpun dana tabungan di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep Bapak Billian Radinal Eko Heriyanto beliau mengatakan.

“untuk strategi yang digunakan mas, ya menggunakan strategi jemput bola khusus para pelajar yang menggunakan produk tabungan simpel (simpanan pelajar) dimana dalam kegiatan tersebut dilakukan dengan cara mendatangi beberapa sekolah di sekitar Legung yang melakukan kerja sama dengan Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep mas, secara rutinitas setiap 5 kali dalam seminggu untuk melayani pelajar yang akan melakukan transaksi penyetoran tabungan dan melakukan transaksi penarikan tabungan. Serta kami juga memberikan hadiah menarik untuk anak-anak yang mau memulai menabung tentunya dengan memberikan hadiah bagi anak-anak yang mau memulai menabung membuat para pelajar tertarik menggunakan produk simpel di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep mas, kami juga memberikan motivasi menabung serta manfaat dari menabung sejak dini kepada para pelajar dan juga guru-guru yang ada disekolah serta wali muridnya juga mas. Dengan strategi tersebut tentunya akan mempermudah mereka untuk menabung mas yang dimana yang menggunakan produk tabungan simpel ini didominasi sekolah dasar (SD) dan taman kanak-kanak (TK). Sebenarnya layanan jemput bola tabungan ini tidak hanya diterapkan pada produk tabungan simple saja mas tapi juga digunakan pada produk-produk tabungan yang lain. Sedangkan mengenai produk-produk tabungan yang lain mas kami juga menggunakan strategi pendekatannya langsung kepada pihak kepala-kepala desa yang ada di sekitar legung yang sudah melakukan kerja sama dengan kami karena untuk pencairan gaji aparatur desa lewat Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung mas dan kami juga sering memberikan penyuluhan dengan terjun langsung kelapangan bertemu

---

<sup>19</sup> Observasi langsung, *funding officer* tidak ada dikantor disebabkan mendapat tugas untuk pergi kekantor pusat (12 Maret 2022).

<sup>20</sup> Observasi langsung, *funding officer* membantu pekerjaan dari karyawan lain yaitu *customer service* (14 Maret 2022).

masyarakat. Dalam melakukan kegiatan menghimpun dana *funding officer* melakukan terlebih dahulu beberapa ritual semacam permohonan terhadap tuhan agar dapat menarik minat nasabah. Seperti shalat duha, mengaji surat yasin setiap 1 minggu sekali dikantor yaitu pada hari jum'at. Dan meminta doa kepada para kiai.<sup>21</sup>

Menurut Bapak Billian Radinal Eko Haryanto strategi yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan dengan layanan jemput bola tabungan dengan mendatangi sekolah-sekolah di sekitar Legung yang melakukan kerja sama dengan Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep, serta agar menarik para pelajar untuk menabung pihak Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep Memberikan hadiah-hadiah bagi para pelajar yang mau memulai untuk menabung, strategi dengan layanan jemput tabungan ini tidak hanya berlaku bagi produk tabungan simpel saja tapi seluruh produk tabungan yang ada di Bank BPRS Bhakti Sumekar Sumenep juga menerapkan strategi dengan layanan jemput bola tabungan. Sedangkan untuk strategi pada produk-produk tabungan yang lain yang ada di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep juga menggunakan strategi pendekatan langsung dengan pihak kepala-kepala desa yang ada di sekitar legung yang melakukan kerja sama dengan pihak Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep, untuk pencairan gaji aparatur desa dicairkan lewat Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep dari hal tersebut semua aparatur-aparatur desa yang ada di sekitar legung banyak membuka tabungan di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep, serta bagian *funding officer* juga melakukan penyuluhan dengan terjun

---

<sup>21</sup> Billian Radinal Eko Heryanto, karyawan *funding officer* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 09.55 WIB.

langsung kelapangan karena tempat Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung sangat strategis yang dekat dengan pasar jadi hal tersebut juga memudahkan *funding officer* untuk bertemu dengan nasabah.

Menurut Bapak Agus Supriadi selaku *accounting officer* pembiayaan mengenai strategi yang dilakukan oleh *funding officer* kegiatan menghimpun dana di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep beliau mengatakan.

“Dalam menghimpun dana tabungan tentunya membangun reputasi baik merupakan hal yang perlu diperhatikan misalnya dalam memberikan pelayanan ataupun dalam menawarkan produk agar mereka mempunyai pikiran positif terhadap kita sehingga tertarik untuk menabung dan menggunakan produk tabungan yang lain yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung. Selain hal itu nasabah tentunya tidak mau dengan hal-hal yang ribet dari itu kita memberikan kemudahan agar mereka tetap menggunakan dan menabung di kita. Strategi tersebut dilakukan agar nasabah dan calon nasabah tetap mempunyai sifat loyalitas terhadap kita. Selain strategi diatas juga melakukan kegiatan spritual yaitu seperti membaca surat yasin pada hari senin dengan harapan setiap kegiatan yang dilakukan dapat di permudah”<sup>22</sup>

Menurut Bapak Agus Supriadi strategi yang dilakukan oleh seorang *funding officer* yaitu membangun reputasi yang baik hal itu dilakukan tentunya agar nasabah mempunyai nilai positif sehingga mereka mau menabung ataupun juga tertarik untuk menggunakan produk lain yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.

Hal senada juga di sampaikan oleh Bapak Syarif karyawan *costomer service* di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung beliau mengatakan.

“Iya mas. Membangun reputasi yang baik itu sangat penting khususnya untuk strategi jangka panjang, namun selain itu untuk membuat nasabah tertarik yaitu dengan mempermudah mereka dalam segi pelayanan ataupun produk

---

<sup>22</sup> Agus Supriyadi, karyawan *accounting officer* pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 09.15 WIB.

dengan menawarkan beberapa kemudahan. Sebab nasabah pada umumnya membutuhkan pelayanan yang mudah, cepat dan aman.”<sup>23</sup>

Menurut bapak Syarif membangun reputasi yang baik sangat penting untuk strategi jangka panjang. Selain itu juga dengan menawarkan berbagai kemudahan terhadap nasabah. Dengan mempermudah mereka maka diharapkan akan semakin giat untuk menabung.

Hal tersebut diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti *funding officer* melakukan strategi jemput bola tabungan dalam menghimpun dana tabungan dari nasabah.<sup>24</sup>

Menurut Bapak Febri Ardiansyah selaku kepala cabang mengenai bagaimana pencapaian kinerja *funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan oleh Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang LegungSumenep.

“Mengenai pencapaian kinerja *funding officer* dalam menghimpun dana selama saya menjabat menjadi ketua cabang disini mas dapat saya katakan sudah mencapai target yang sudah ditentukan mas, bahkan terkadang melebihi target yang sudah ditentukan dari pihak Bank BPRS Bhakti Sumekar Pusat mas, akan tetapi dalam penulisan target di cabang sini saya sesuaikan dengan penetapan target yang sudah ditetapkan dari pihak BPRS Pusat agar nantinya seumpama kita disini kurang dari target baru saya masukkan mas, tapi untuk saat ini saya rasa kinerja dari *funding officer* disini sudah efektif mas dalam menghimpun dana, hal tersebut ditunjukkan dengan ya dengan mencapainya target yang sudah diberlakukan di cabang sini mas.seperti pencapaian *funding officer* dalam menghimpun dana tabungan Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep pada tahun 2019 target yang ditetapkan Rp. 2.506.973.403 sedangkan pencapaiannya Rp. 3.105.672.340, pada tahun 2020

---

<sup>23</sup> Syarif, karyawan *customer service* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 11.30 WIB.

<sup>24</sup> Observasi langsung, *funding officer* menerapkan strategi jemput bola dalam menghimpun danan tabungan dari nasabah (15 Maret 2022).

target yang ditetapkan Rp. 3.726.937.403 pencapaiannya 4.301.241.205, pada tahun 2021 target yang ditetapkan Rp. 4.946.937.043 pencapaiannya Rp. 5.635.403.101.”<sup>25</sup>

Menurut Bapak Febri Ardiansyah bahwasanya kinerja dari bagian *funding officer* di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep selama beliau menjabat sebagai kepala cabang beliau menyampaikan kinerja *funding officer* dapat dikatakan sudah sangat baik, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil target yang diberikan kepada bagian *funding officer* sudah mencapai target dan bahkan melebihi dari target yang sudah ditetapkan.

Menurut Bapak Billian Radianal Eko Hariyanto mengenai adanya tugas lain atau rangkap kerja beliau menyampaikan.

“Untuk rangkap tugas itu adalah penerapan dari sistem yang diterapkan di BPRS Cabang Legung Sumenep, dalam hal tersebut kita saling membantu satu sama lain ketika ada salah satu pekerjaan karyawan yang membutuhkan bantuan namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap hasil kinerja yang saya lakukan.”

Hal tersebut didukung oleh hasil observasi yang dilakukan mengenai praktik rangkap kerja yang dilakukan oleh *funding officer* dalam membantu pekerjaan atau tugas dari *customer service* ketika ada dikantor.<sup>26</sup>

Bapak Febri Ardiansyah juga menyampaikan mengenai adanya target lain bagi karyawan lain untuk menghimpun dana tabungan.

---

<sup>25</sup> Febri Ardiansyah, selaku Kepala Cabang BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 10.40 WIB.

<sup>26</sup> Observasi langsung, *funding officer* mengenai rangkap kerja yang dilakukan *funding officer* (15 Maret 2022).

“Untuk di Cabang Legung mas, target menghimpun dana tidak hanya bagi karyawan *funding officer* melainkan juga bagi karyawan yang lain. Untuk karyawan yang belum menjadi pegawai tetap tetap mendapatkan target untuk juga menghimpun dana. Yaitu *customer service* dan *remideal*.”<sup>27</sup>

Menurut Bapak Febri Ardiansyah ada juga target lain bagi karyawan selain *funding officer*, yaitu *Customer service* dan *Remideal* juga mendapat target untuk menghimpun dana.

Bapak Billian Radinal Eko Haryanto karyawan *funding officer* menyampaikan tentang faktor yang dapat mendukung optimalnya kinerja dalam kegiatan menghimpun dana.

“penyusunan dan perekrutan karyawan,serta aeseuai tupoksi yang sesuai dengan bakat dan kemampuan karyawan. faktor lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap hasil dan sukses kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya Selain faktor diatas perilaku dari karyawan juga memiliki faktor penentu terhadap jalannya organisasi, seperti halnya pemahaman karyawan terhadap tupoksi tugas dan berdasar kemampuan yang dimiliki bisa menjadi penentu jalannya organisasi. *Manager* juga menjadi alah satu faktor yang menjadi penentu lancarnya kegiatan organisasi sebab *manager* adalah yang membuat sebuah perencanaan dan *memonitoring* setiap kegiatan agar tetap berjalan seperti struktur yang sudah ada.”<sup>28</sup>

Bapak Billian Radinal Eko Haryanto karyawan *funding officer* menyampaikan kendala yang dialami dalam kegiatan menghimpun dana.

”Kendala yang dialami ya seperti banyaknya persaingan antar lembaga keuangan yang ada di Legung mas, kan disini banyak juga pesaingnya juga mas oleh sebab itu kami bagian *funding officer* harus bekerja keras untuk meyakinkan masyarakat tentang perbedaan produk serta keunggulan produk

---

<sup>27</sup>Febri Ardiansyah, selaku Kepala Cabang BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung,(14 Maret 2022) jam 10.40 WIB.

<sup>28</sup>Billian Radinal Eko Heryanto, karyawan *funding officer* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung,(14 Maret 2022) jam 09.55 WIB.

yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep dengan produk-produk di lembaga keuangan lain mas.”<sup>29</sup>

Menurut Bapak Billian Radinal Eko Haryanto kendala yang dialami yaitu banyaknya pesaing antar lembaga keuangan lain yang ada di Legung, jadi *funding officer* di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep harus lebih giat dan bekerja keras untuk meyakinkan masyarakat untuk menggunakan produk tabungan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep.

Sedangkan menurut Bapak Syarif karyawan *customer service* tentang kendala yang dialami oleh *funding officer* di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep

“Yaitu kecendrungan masyarakat yang masih menggunakan produk Bank Konvensional mas, karena Bank Konvensional lebih dulu dikenal oleh masyarakat sekitar sini mas, makanya kami sering sosialisasi melakukan pendekatan-pendekatan dengan masyarakat secara terjun langsung seperti kepasar kan disini dekat dengan pasar dimana pasar disini kan pusat perekonomiannya di Desa Legung mas.”<sup>30</sup>

Menurut Bapak Syarif kendala yang sering dialami ialah kecenderungan masyarakat dalam memilih produk bank konvensional, dengan alasan bank konvensional lebih pertamakali mereka ketahui. Sementara dengan bank syariah yang mereka anggap baru tentunya membuat kami harus bekerja ekstra untuk mempromosikan dan menawarkan produk terhadap masyarakat sekitar dengan cara terjun langsung kelokasi semisal pasar yang menjadi pusat perekonomian disini.

---

<sup>29</sup> Billian Radinal Eko Heryanto, karyawan *funding officer* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, *wawancara langsung*, (14 Maret 2022) jam 09.55 WIB.

<sup>30</sup> Syarif, karyawan *customer service* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, *wawancara langsung*, (14 Maret 2022) jam 12.00 WIB.

Menurut Bapak Agus Supriyadi selaku *accounting officer* pembiayaan di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep tentang kendala yang dialami bagian *funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana.

“Yaitu dalam hal lingkungan mas, dimana bagian *funding officer* dituntut harus cepat beradaptasi dengan lingkungan sekitar agar dapat mempermudah melakukan pendekatan-pendekatan serta berbaur dengan masyarakat sekitar serta pemikiran masyarakat yang masih beranggapan bahwa produk bank syariah dan bank konvensional sama saja.”<sup>31</sup>

Menurut Bapak Agus Supriyadi salah satu kendala yang sering dialami bagaimana kita bisa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan melakukan pendekatan-pendekatan dengan berbaur bersama masyarakat sekitar serta memberikan sedikit pencerahan mengenai produk Bank Konvensional dan Bank syariah itu tidak sama dalam artian memiliki perbedaan diantara keduanya.

Berikut ini merupakan wawancara dengan nasabah yang sudah menjadi nasabah tabungan di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep

Bapak Ayyub nasabah tabungan di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep sudah menjadi nasabah tabungan selama 4 tahun, beliau memberikan penilaian tentang bagaimana kinerja *funding officer* di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung dalam hal pelayanan dan membina hubungan baik dengan para nasabah.

“Kalau bagian *funding officer* mas, dalam menjemput tabungan dan melayani itu sangat ramah, selain itu mereka juga memberikan informasi dan juga tetap menjaga hubungan baik dengan cara semisal mereka tetap bertegur sapa

---

<sup>31</sup>Agus Supriyadi, Karyawan *accounting officer* pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 09.15 WIB.

ketika bertemu di jalan. Dengan begitu saya sangat merasa puas dengan pelayan dan cara mereka menjaga komunikasi dengan para nasabah”<sup>32</sup>

Menurut Bapak Ayyub menyampaikan menjaga hubungan baik dengan cara tetap bertegur sapa ketika berpapasan di jalan. Dan dalam segi pelayanannya sangat ramah sehingga nasabah merasa puas dengan cara mereka memberikan pelayanan dan menjaga hubungan komunikasi dengan nasabah.

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Sahriyadi nasabah di bank BPRS Bhakti sumekar Cabang Legung sumenep beliau memberikan penilaian mengenai pelayanan dan cara menjaga hubungan seorang *funding officer* dengan nasabah.

“Pelayanan yang diberikan sangat baik mas. Bapak yang sering menjemput tabungan sangat ramah serta juga cepat dan baik dalam memberikan pelayanan dan juga mempermudah terhadap nasabah dan juga sering memberikan informasi kepada kami.”<sup>33</sup>

Bapak Sahriyadi Memberikan penilaian tentang kinerja *funding officer* bahwa pelayanan yang diberikan sangat baik, juga mempermudah dalam pelayanan yang diberikan serta memberikan informasi mengenai produk-produk kepada nasabah.

Hal ini diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan menghimpun dana tabungan oleh *funding officer*. Pelayanan yang diberikan oleh petugas kepada nasabah sangat baik dan ramah, serta langsung mendatangi nasabah yang mau menabung.

---

<sup>32</sup> Ayyub, nasabah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung, *wawancara langsung*, (15 Maret 2022) jam 15.00 WIB.

<sup>33</sup> Sahriyadi, nasabah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung, *wawancara langsung* (15 Maret 2022) jam 15.50 WIB.

### **C. Temuan Penelitian**

Berdasarkan paparan data yang dimaksud dalam konteks ini tentunya mempunyai korelasi atau hubungan yang sangat erat dengan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, baik yang dihasilkan dari observasi maupun dari hasil wawancara serta temuan lainnya yang berasal dari dokumentasi di lokasi penelitian hasil temuan penelitian yang diperoleh atau yang didapatkan adalah sebagai berikut:

#### **1. Tugas *Funding Officer* Dalam Kegiatan Menghimpun Dana Tabungan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep**

- a. Tugas seorang *funding officer* Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep. Yaitu: menghimpun dana dari masyarakat, mempromosikan produk-produk tabungan dan menjaga kepercayaan nasabah memberikan pelayanan yang prima sehingga nasabah memiliki sikap loyalitas sehingga tetap menggunakan produk yang ada.
- b. Seorang *funding officer* bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep harus memiliki beberapa kemampuan untuk mempermudah melaksanakan tugasnya dalam kegiatan menghimpun dana yaitu dapat berkomunikasi dan memberikan pelayanan yang baik, mampu menarik nasabah dengan menawarkan produk-produk serta dapat membina hubungan yang baik dengan nasabah.
- c. *Funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana terdapat target yang harus dipenuhi, yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.506.973.403. pada tahun 2020

meningkat sebesar Rp. 3.726.937.403 021 dan meningkat lagi sebesar Rp. 4.946.937.043.

## **2. Efektivitas Kinerja *Funding Officer* Dalam Kegiatan Menghimpun Dana Tabungan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep**

- a. Tugas yang dilakukan bagian *funding officer* sudah sesuai dengan SOP. Yaitu dengan memasarkan produk tabungan yang ada di Bank BPRS Bhakti Sumekar, mencari nasabah baru, membina hubungan yang baik dengan nasabah, dan memberikan pelayanan yang prima terhadap nasabah serta menarik minat masyarakat agar lebih banyak menggunakan produk tabungan.
- b. Karyawan *funding officer* beberapa kali juga mendapat tugas tambahan dari Kepala Cabang dan membantu pekerjaan karyawan lain. Hal ini dianggap kerjasama tim yaitu saling membantu satu sama lain.
- c. strategi yang diterapkan karyawan berupa strategi dengan jemput bola tabungan langsung kepada nasabah, memberikan *reward* atau hadiah, tetap membangun komunikasi dengan nasabah. Dan melakukan kerjasama dengan sekolah dan kepala desa di sekitar Legung serta terjun langsung kelapangan yaitu ke pasar untuk bertemu calon nasabah. beberapa ritual semacam permohonan terhadap tuhan agar dapat menarik minat nasabah. Seperti shalat duha, mengaji surat yasin setiap 1 minggu sekali dikantor yaitu pada hari jum'at. Dan meminta doa kepada para kiai.

- d. Pencapaian kinerja *funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana sudah melebihi target yang telah ditentukan. yaitu pada tahun 2019 target yang ditetapkan Rp. 2.506.973.403 sedangkan pencapaiannya Rp. 3.105.672.340, pada tahun 2020 target yang ditetapkan Rp. 3.726.937.403 pencapaiannya 4.301.241.205, dan pada tahun 2021 target yang ditetapkan Rp. 4.946.937.043 pencapaiannya Rp. 5.635.403.101.
- e. Kekhawatiran dengan adanya rangkap tugas tidak berdampak kepada efektivitas kinerja *funding officer* dalam menghimpun dana tabungan.
- f. Terdapat target untuk menghimpun dana bagi karyawan yang belum menjadi karyawan tetap.
- g. Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh bagian *funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana diantaranya banyaknya pesaing serta masih minimnya pengetahuan masyarakat sekitar tentang bank syariah.
- h. Penilaian nasabah tentang kinerja *funding officer* di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung sumenep adalah positif

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang telah di uraikan oleh peneliti diatas, maka pembahasan yang berkaitan dengan tugas *funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep sebagai berikut:

## 1. Tugas *Funding Officer* Dalam Kegiatan Menghimpun Dana Tabungan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep

*Funding officer* merupakan personil yang dapat menghimpundana dari masyarakat yang berbentuk simpanan dan juga dapat melayani keinginan serta kebutuhan masyarakat dalam mengumpulkan dana untuk dijadikan sebagai sumber dana dalam melakukan beberapa aktivitas usahanya.<sup>34</sup>

Dari hasil wawancara dengan Bapak Billian Radinal Eko heriyanto selaku *funding officer* memiliki tugas dan tanggung jawab menghimpun dana dan mempromosikan produk-produk tabungan di bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung. Untuk dana yang dihimpun merupakan dana dari beberapa produk tabungan yang ada di bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung yang kemudian akan kembali menjadi modal atau di salurkan kembali oleh bank sebagai dana operasional atau dijual kepada nasabah. Seorang *funding officer* juga dituntut untuk membangun komunikasi yang baik dengan nasabah agar nasabah memiliki sifat loyal kepada bank.<sup>35</sup>

Secara teoritis menurut Pauji terdapat beberapa tugas *funding officer* diantaranya:<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Ikatan banker Indonesia, Mengelola Kualitas Layanan Perbankan (Jakarta: PT Gramedia PusakaUmum, 2014), 167

<sup>35</sup>Billian Radinal Eko Heryanto, karyawan *funding officer* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 09.55 WIB.

Billian Radinal Eko Heryanto, karyawan *funding officer* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 09.55 WIB

<sup>36</sup>Abdul Pauji, "Strategi Pemasaran *Funding Officer* Dalam Meningkatkan Mnat Nasabah Di BPRS amanah Ummah," *Jurnal Ekomi Islam*6. no. 2, (September 2015): 403-404.

- a. *Funding officer* memiliki tanggung jawab untuk pencapaian dalam kegiatan menghimpun dana (*funding*). *Funding officer* diberikan sebuah target oleh bank untuk mengumpulkan atau menghimpun dana sebanyak-banyaknya dari nasabah.
- b. Dana yang dikumpulkan berasal dari beberapa produk yang ada di bank antaralain melalui simpanan tabungan, simpanan giro ataupun simpanan deposito dari beberapa nasabahnya. Setelah dana tersebut terhimpun kemudian akan kembali disalurkan kepada nasabahnya oleh pihak bank dalam bentuk produk yang ditawarkan seperti pinjaman individu, kelompok yang di pegang oleh *marketing lending*.
- c. Seorang *funding officer* dituntut dapat menjalin dan mengelola hubungan yang baik dengan nasabah dengan memenuhi kebutuhan nasabah terkait dengan perbankan agar nasabah tersebut menjadi loyal.

Apabila dikaitkan dengan teori yang ada maka dapat disimpulkan tugas *funding officer* BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep yaitu menghimpun dana dari masyarakat. Dana yang dikumpulkan kemudian kembali dijadikan operasional dalam bentuk pinjaman atau produk yang lain kepada nasabah. Seorang *funding officer* juga bertugas menawarkan dan mempromosikan produk,serta membangun komunikasi yang baik dengan nasabah dan menjaga kepercayaan nasabah dalam memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah karena pelayanan yang prima juga menjadi faktor yang sangat penting dalam menghimpun dana. Serta seorang *funding officer* harus beradaptasi dengan

lingkungan sekitar dan memahami setiap persoalan atau keadaan nasabah agar target yang diberikan perusahaan dapat terpenuhi. Sebab dengan hal tersebut diharapkan nasabah dan calon nasabah mempunyai loyalitas dan ketertarikan sehingga kompetitor sekitar sebagai salah satu kendala bisa teratasi dengan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah.

Hal tersebut diatas didukung oleh teori kedua yang dikemukakan oleh Ikatan Bankir Indonesia tanggung jawab utama seorang *funding officer* adalah melakukan proses penjualan produk dana dalam rangka penghimpunan dana nasabah, hingga melakukan promosi produk untuk mencapai target *funding* yang ditetapkan serta memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.<sup>37</sup>

Hal tersebut diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai tugas *funding officer* ataupun karyawan lain dalam sehari-hari mengerjakan tugasnya masing-masing, akan tetapi sesama karyawan mereka saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Seperti *funding officer* yang membantu pekerjaan *customer service*. Hal tersebut berdasarkan penerapan sistem kerja tim yang diberlakukan di bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.<sup>38</sup>

Dari hasil wawancara dengan Bapak Billian Radinal Eko Hariyanto Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang *funding officer* yaitu seorang *funding officer* harus memiliki komunikasi yang baik, karena dalam menjalankan tugasnya seorang *funding officer* langsung bertatap muka dengan calon nasabah oleh sebab itu

---

<sup>37</sup>Ikatan banker Indonesia, *Mengelola kualitas Layanan Perbankan*, 191.

<sup>38</sup>Observasi langsung, karyawan mengerjakan tugasnya dalam sehari-hari sesuai job, akan tetapi *funding officer* juga membantu pekerjaan karyawan lain (14 Maret 2022).

komunikasi yang baik tentunya akan membangun citra yang baik dengan calon nasabah, selain itu seorang *funding officer* juga harus paham secara detail tentang produk-produk tabungan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung agar dapat menjelaskan secara rinci dan jelas terhadap calon nasabah.<sup>39</sup>

Dapat peneliti simpulkan seorang *funding officer* di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep harus memiliki beberapa kemampuan untuk mempermudah tugasnya dalam kegiatan menghimpun dana, kemampuan yang dibutuhkan seorang *funding officer* yaitu paham terhadap semua produk yang ada di BPRS Bhakti sumekar Cabang Legung Sumenep serta dapat berkomunikasi dan memberikan pelayanan yang baik dan mampu menarik nasabah dan calon nasabah dengan menawarkan produk-produk yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep sehingga mereka tertarik untuk menggunakan produk tersebut. Jadi seorang *funding officer* diharuskan menguasai dalam bidang marketing sebab jika seorang *funding officer* menguasai bidang *marketing* akan dapat mempermudah tugasnya dalam kegiatan menghimpun dana.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Febri Ardiansyah setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan itu sendiri tentunya ada target yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut, begitupun juga di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep pada bagian *funding officer* sudah ada target yang telah ditentukan jadi baik atau tidaknya sebuah kinerja *funding officer*

---

<sup>39</sup> Billian Radinal Eko Heryanto, karyawan *funding officer* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 09.55 WIB.

dapat dilihat dari mencapai atau tidaknya kinerja mereka dari target yang telah ditentukan oleh pihak Bank BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.<sup>40</sup>

Karyawan *funding officer* memiliki target yang harus dipenuhi dalam kegiatan menghimpun dana. target tersebut diberikan kepada karyawan *funding officer* untuk dipenuhi. Target yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Target Yang Harus Dipenuhi *Funding Officer* di Bank BPRS Bhakti Sumekar**  
**Cabang Legung Sumenep**

Tahun	2019	2020	2021
Target	2.506.975.403	3.726.973.403	4.946.937.043

Sumber: Data penelitian, dari hasil wawancara dengan kepala cabang di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep

Berdasarkan tabel diatas bagian *funding officer* di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep dalam kegiatan menghimpun dana dituntut untuk mencapai target yang telah diberlakukan oleh pihak Bank BPRS Pusat.

## **2. Efektivitas Kinerja *Funding Officer* Dalam Kegiatan Menghimpun Dana** **Tabungan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep**

Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi serta dalam pelaksanaannya tercapai target atau tujuan yang ingin dicapai. Jadi efektivitas kinerja merupakan hal yang menunjukkan suatu taraf dalam tercapainya target atau sasaran

---

<sup>40</sup>Febri Ardiansyah, selaku Kepala Cabang BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 10.40 WIB.

dalam tugas yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>41</sup>Hal itu dapat dilihat dari kemampuan dalam menjalankan tugas dan mencapai target yang telah ditentukan serta tugas yang diberikan kepada karyawan. Dengan begitu sistem formal dan terstruktur menjadi acuan dalam meningkatkan efektivitas kinerja *funding officer* melalui sifat yang mempengaruhi dan berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil.

Kemampuan untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan tepat didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan. Pelaksanaan suatu program sesuai dengan tujuan yang direncanakan menunjukkan efektivitas program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Sebaliknya, ketidaksesuaian pelaksanaan program dengan tujuan yang ditetapkan memperlihatkan program yang dilaksanakan tidak efektif. *Funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana tabungan di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep berupaya mengefektifkan kinerjanya dengan cara melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta menguasai skill yang harus dipenuhi oleh seorang *funding officer* sesuai dengan kejelasan tugas jabatan yang ada di SOP (Standar Operasional Kerja) di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep.

Dari hasil wawancara dengan bapak Billian Radinal Eko Heryanto selaku *funding officer* BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung menyebutkan dalam penyusunan dan perekrutan karyawan ataupun dalam hal struktur sudah dibagi sesuai tupoksi yang sesuai dengan bakat dan kemampuan karyawan. Seperti halnya *funding officer* mempunyai tugas untuk menghimpun dana. Kemudian setelah dana

---

<sup>41</sup>Kurniawan Agung, *Transformasi Pelayanan Publik*, 109.

tersebut terkumpul akan kembali disalurkan dalam benduk produk lain oleh *lending officer*. Selain itu faktor lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap hasil dan sukses kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya. Seperti halnya pemahaman masyarakat kepada bank syariah, adanya kompetitor ataupun seperti halnya kondisi cuaca yang tidak bersahabat. Seperti hujan. Selain faktor diatas perilaku dari karyawan juga memiliki faktor penentu terhadap jalannya organisasi, seperti halnya pemahaman karyawan terhadap tupoksi tugas dan berdasar kemampuan yang dimiliki bisa menjadi penentu jalannya organisasi. *Manager* juga menjadi salah satu faktor yang menjadi penentu lancarnya kegiatan organisasi sebab *manager* adalah yang membuat sebuah perencanaan dan *memonitoring* setiap kegiatan agar tetap berjalan seperti struktur yang sudah ada.<sup>42</sup>

Hal diatas sesuai dengan teori seperti yang dikemukakan oleh Richard M. Steer sebagaimana dikutip oleh Denny Bagus mengenai faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu:

#### **a. Karakteristik Organisasi**

Karakteristik Organisasi terdiri dari struktur dan teknologi organisasi yang dapat mempengaruhi efektivitas dari berbagai cara, yang disebut struktur adalah hubungan yang relatif, tepat sifatnya, seperti dijumpai dalam organisasi. Berhubungan dengan sumberdaya manusia yang meliputi tentang bagaimana

---

<sup>42</sup>Billian Radinal Eko Heryanto, karyawan *funding officer* BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung, (14 Maret 2022) jam 09.55 WIB.

organisasi menyusun orang-orang untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sedangkan yang dimaksud teknologi adalah cara organisasi mengubah masukan menjadi keluaran.

#### **b. Karakteristik Lingkungan**

Lingkungan luar dan dalam sudah dinyatakan dapat berpengaruh terhadap efektivitas. Sebab lingkungan mempunyai dampak terhadap efektivitas.

#### **c. Karakteristik Karyawan**

Karyawan merupakan sumberdaya yang ada dalam organisasi, perilaku karyawan sangat berpengaruh terhadap jalannya organisasi. Meskipun organisasi menggunakan teknologi yang canggih dan didukung oleh struktur yang baik.

#### **d. Karakteristik Kebijakan dan Praktik Manajemen**

*Manager* memegang peranan sentral dalam keberhasilan suatu organisasi melalui perencanaan, kordinasi dan memperlancar kegiatan. Sehingga *manager* berkewajiban menjamin struktur organisasi konsisten dan menguntungkan untuk teknologi dan lingkungan yang ada.<sup>43</sup>

Dapat peneliti simpulkan beberpa faktor diatas sangat berdampak terhadap jalannya kegiatan organisasi. Secara penyusunan dan rekrutmen karyawan dan penempatan sesuai tupoksi dan kemampuan yang dimiliki. Faktor lingkungan baik dari masyarakat lingkungan sekitar seperti pemahaman terhadap produk bank syariah,

---

<sup>43</sup> Resi Yudhaningsih, "Peningkatan Efektivitas Kerja Menurut komitmen Perubahan dan Budaya Organisasi," *Ragam Jurnal pengembangan Humarrora*11 no. 1, (April 2011): 41.

adanya kompetitor dan faktor cuaca. Selain itu perilaku karyawan yang menjadi pelaku dalam kesuksesan organisasi melakukan operasionalnya. Seperti pemahaman mengenai tupoksi tugas dan kemampuan yang dimiliki. *Manager* juga menjadi penentu sebab *manger* yang membuat perencanaan dan controlling terhadap jalannya organisasi.

Tugas dan tanggung jawab bagian *funding officer* Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep sudah sesuai dengan ketentuan SOP yang sudah ada, bagian *funding officer* sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik seperti tugas menghimpun dana, mempromosikan produk-produk tabungan, menawarkan produk-produk tabungan, dan membangun atau menjalin komunikasi yang baik dengan calon nasabah serta memberikan pelayanan yang prima terhadap nasabah.

Keberhasilan pencapaian target yang dalam kegiatan menghimpun dana oleh bagian *funding officer* di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep tidak lepas dari strategi yang diterapkan *funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana, yaitu dengan melakukan kerjasama dengan sekolah disekitar Legung dengan cara mendatangi beberapa sekolah di sekitar Legung yang melakukan kerja sama dengan Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep, secara rutinitas setiap 5 kali dalam seminggu untuk melayani pelajar yang akan melakukan transaksi penyetoran tabungan dan melakukan transaksi penarikan tabungan. *Funding officer* juga memberikan hadiah menarik untuk anak-anak yang menabung. Selain itu *funding officer* juga memberikan motivasi pentingnya menabung serta manfaat dari

menabung sejak dini kepada para pelajar dan juga guru. Strategi yang lain adalah jemput bola tabungan untuk mempermudah mudah para pelajar untuk menabung. Strategi jemput bola tabungan ini tidak hanya berlaku pada produk simpel (simpanan Pelajar) saja namun pada seluruh produk tabungan. *Funding officer* juga melakukan kerja sama dengan kepala desa yang ada di sekitar Legung dalam pencairan seluruh aparatur desa pencairannya lewat Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep. Hal tersebut banyak aparatur desa yang memulai menabung, tidak hanya cukup menjalankan strategi tersebut *funding officer* juga banyak melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar dengan cara terjun langsung kelapangan yaitu ke pasar untuk bertemu calon nasabah.

Dalam menjalankan tugas ada beberapa praktik hubungan spiritual atau kegiatan spiritual yang dilakukan, hal tersebut semacam permohonan terhadap tuhan agar dapat menarik minat nasabah ketika menghimpun dana . Seperti shalat duha, mengaji surat yasin setiap 1 minggu sekali dikantor yaitu pada hari jum'at. Dan meminta doa kepada para kiai. Dengan melakukan kegiatan tersebut *funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana berharap agar dipermudah dan mencapai target. Dengan melalui usaha mendekatkan diri kepada tuhan dengan melalui kegiatan seperti yang telah disebutkan diatas.

Untuk pencapaian kinerja *funding officer* di bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep dalam kegiatan menghimpun dana sudah sesuai bahkan melebihi target yang telah ditentukan, hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. 4.4**  
**Pencapaian target *funding officer* Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Pencapaian</b>
2019	2.506.973.403	3.105.672.340
2020	3.726.937.403	4.301.241.205
2021	4.946.937.043	5.635.403.101

Sumber: Data penelitian, dari hasil wawancara dengan kepala cabang di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep.

Pencapaian kinerja *funding officer* Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep sudah melebihi target yang telah ditentukan oleh pihak Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep yaitu pada tahun 2019 target yang ditetapkan Rp. 2.506.973.403 sedangkan pencapaiannya Rp. 3.105.672.340, pada tahun 2020 target yang ditetapkan Rp. 3.726.937.403 pencapaiannya 4.301.241.205, pada tahun 2021 target yang ditetapkan Rp. 4.946.937.043 pencapaiannya Rp. 5.635.403.101. Dengan pencapaian target tersebut maka kekhawatiran mengenai perihal rangkap tugas tidak berdampak terhadap efektivitas kinerja *funding officer* dalam menghimpun dana tabungan.

Dalam kegiatan menghimpun dana *funding officer* tentunya tidak lepas dari kendala yang dialami. Kendala tersebut yaitu banyaknya pesaing antar lembaga keuangan yang ada di sekitar Legung. Selain banyaknya pesaing, masyarakat Legung juga ada yang mempunyai pikiran bahwasanya produk bank syariah maupun produk

bank konvensional sama saja tidak ada bedanya. Beberapa kendala tersebut memiliki pengaruh terhadap keberhasilan *funding officer* dalam menjalankan tugasnya untuk menghimpun dana.

Dengan pencapaian target tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Kurniawan tentang efektivitas kinerja yaitu kemampuan melaksanakan tugas, fungsi serta dalam pelaksanaannya tercapai target atau tujuan yang ingin dicapai. Jadi efektivitas kinerja merupakan hal yang menunjukkan suatu taraf dalam tercapainya target atau sasaran dalam tugas yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>44</sup>

Dapat peneliti simpulkan pencapaian target atau bahkan lebih yang dilakukan oleh *funding officer* sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan Kurniawan dalam manajemen kinerja yaitu tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai . sebab efektivitas dalam teori tersebut adalah tercapainya target atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Hal tersebut didukung oleh teori kedua menurut Hidayat dalam rizky efektivitas merupakan yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai, dengan semakin besar persentase dari target yang telah tercapai. Makin tinggi efektivitasnya.<sup>45</sup>

Sistem yang diterapkan dalam kegiatan di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung Sumenep adalah Kerja tim, yaitu saling membantu pekerjaan karyawan antara bagian yang lain yang membutuhkan bantuan dalam mengerjakan

---

<sup>44</sup>Kurniawan Agung, *Transformasi Pelayanan Publik*, 109.

<sup>45</sup>Hidayat, *Konsep Dasar dan Pengertian Produktivitas Serta Interpretasi Hasil*, 30.

tugasnya. Jadi mengenai rangkap kerja yang dilakukan oleh *funding officer* disana seperti membantu pekerjaan *customer service* ataupun karyawan yang lain merupakan sebuah penerapan sistem kerja tim yang diberlakukan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung. Dan praktik rangkap kerja yang dilakukan tersebut tidak berpengaruh seperti yang dikhawatirkan sebelumnya sebab karyawan *funding officer* dalam kegiatan menghimpun dana yang dilakukan telah melebihi target yang telah ditentukan.

Dalam praktik rangkap kerja yang dilakukan oleh *funding officer* seperti membantu tugas dari *customer service* dalam menyelesaikan tugasnya tidak berdampak terhadap kinerja *funding officer* dalam menghimpun dana. Dengan kinerja *funding officer* yang melebihi target tersebut hal yang dikhawatirkan oleh peneliti tidak terjadi sebab *funding officer*.

Hal tersebut didukung oleh hasil observasi yang dilakukan mengenai praktik rangkap kerja yang dilakukan oleh *funding officer* dalam membantu pekerjaan atau tugas dari *customer service*, *funding officer* membantu tugas pekerjaan karyawan lain namun hal tersebut tidak membuat kurang efektif atau optimal dari kinerja *funding officer* sendiri seperti yang dikhawatirkan sebelumnya.<sup>46</sup>

Karyawan yang belum diangkat sebagai pegawai tetap memiliki target yang sudah ditetapkan oleh pihak Bank BPRS Bhakti Sumekar Pusat. Karyawan yang

---

<sup>46</sup> Observasi langsung, *funding officer* mengenai rangkap kerja yang dilakukan *funding officer* (15 Maret 2022).

belum diangkat menjadi pegawai tetap baik *funding officer* ataupun karyawan lain harus ikut andil dalam kegiatan menghimpun dana.

Penilaian nasabah tentang kinerja *funding officer* di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung sumenep memberikan penilaian positif yaitu bagian *funding officer* memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah. Bentuk pelayanan yang diberikan mempermudah nasabah tanpa nasabah harus ke kantor untuk menabung selain itu juga pelayanan yang diberikan oleh bagian *funding officer* cepat dalam hal memberikan pelayanan dan juga bagian *funding officer* memberikan penjelasan apabila nasabah kurang paham.